

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan humas saat ini berkembang dengan pesat. Setiap instansi di pastikan sangat membutuhkan praktisi humas. Humas itu terdiri dari semua bentuk komunikasi yang terselenggara yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan spesifik, yang berlandaskan pada saling pengertian.¹

Kontribusi humas dalam suatu perusahaan baik swasta maupun pemerintah merupakan yang penting baik dalam memberikan informasi kepada khalayak atau kepada tubuh lembaga itu sendiri. Sebagaimana di jelaskan Jeffkins dalam bukunya “*Publik Relation*” mengatakn bahwa humas adalah” seswatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, Baik itu kedalam maupun keluar, antara suatu organisasi dengan suatu khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian”.

Oleh karena itu, kontribusi humas dalam suatu lembaga baik itu swasta ataupun pemerintah sangat menentukan perkembangan dan kemajuan lembaga tersebut. Maka seorang humas di tuntutan harus mampu untuk menjalankan fungsi dan harus mempunyai kredibilitas sehingga memudahkan untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang humas.

Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak, yang merupakan Lembaga Pemerintahan Non Departemen Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera.

¹ Jefkins, Frank. *Public Relation*, Edisi kelima (Jakarta: Erlangga, 2003), 10.



Begitu juga dengan Humas secara struktural berada di Direktorat Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (Diktov). Advokasi disini adalah sosialisai para pengambilan keputusan (Keputusan Presiden, Keputusan Menteri Departemen Kesehatan dan lain-lain) yang bertujuan kegiatan promosi dan sosialisasi. Humas merupakan fungsi strategis dalam manajemen yang melakukan komunikasi untuk menimbulkan pemahaman dan penerimaan publik. Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kota Dumai, dimana humas mempunyai kontribusi dan peran penting dalam menerapkan program pusat pelayanan keluarga sejahtera, serta memberi informasi mengenai pentingnya pelayanan keluarga sejahtera itu sendiri pada saat ini.

Tujuan program ini ialah merupakan visi dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pusat Jakarta guna mengoptimalkan Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera di sejumlah daerah di Indonesia terutama di Provinsi Riau Salah satunya. Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera sangat penting untuk mendampingi remaja, Agar mereka semakin berani dalam merencanakan masa depan, yakni akan menikah di usia yang matang dan dan menyiapkan bagai mana bentuk keluarga yang sejahtera yang sesuai dengan visi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang di inginkan.

Permasalahan yang kerap terjadi dalam suatu perusahaan/ instansi adalah kurang efektifnya penyaluran informasi dan komunikasi, Proses aliran informasi merupakan proses yang sangat rumit sehingga sangat dibutuhkan mediator sebagai pihak yang menjembatani sehingga apa yang diinginkan bisa terlaksana dengan baik. Humas sebagai mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam membina hubungan masyarakat secara internal maupun eksternal. Humas menjalankan fungsi dan penerangannya didalam jajaran masing-masing.²

² Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 15.



Sebagai publik mereka berhak mengetahui tentang rencana kebijaksanaan, aktifitas, program kerja, dan rencana-rencana usaha suatu organisasi berdasarkan keadaan sesuai dengan keinginan publik.

Humas sebagai mediator sejatinya merupakan jembatan dalam suatu instansi organisasi. Humas berperan untuk menjelaskan berbagai informasi terutama menyangkut hal-hal penting agar bisa diketahui secara internal maupun dengan publik eksternalnya. Kebutuhan akan kehadirannya tidak bisa dicegah, terlepas dari kita menyukainya atau tidak karena humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif. Arti humas sebagai sumber informasi terpercaya kian terasa pada pada saat ini.³

Hubungan masyarakat di pemerintahan pada saat ini tidak bisa dipandang sebelah mata, seiring dengan tuntutan reformasi termasuk reformasi di birokrasi pemerintahan wajib menyelenggarakan aktivitasnya dengan "transparansi" menjadi salah satu ukuran dari suatu penyelenggaraan pemerintahan. Masyarakat berhak mengetahui informasi apapun dari pembuat dan pelaku kebijakan.

Hubungan masyarakat adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau organisasi, menurut IPRA (international public relation asocation) humas adalah fungsi manajemen dari ciri yang terencana dan berkelanjutan melalui organisasi dan lembaga swasta atau publik (public) untuk memperoleh pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang terkait atau mungkin ada hubungan dengan penelitian opini publik diantara mereka. Kemudian Ruslan menyatakan humas adalah sebuah proses yang terus menerus dari usaha-usaha manajemen untuk memperoleh kemauan baik dan pengertian dari pelanggan, pegawai dan publik yang luas" dalam pekerjaannya, seorang humas membuat analisis

³Anggoro,Lingar,*Teori dan Profesi Humas Serta Aplikasi di Indonesia*, (Jakarta:Bumi Aksara,2002), 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedalam dan perbaikan diri, serta membuat pernyataan-pernyataan keluar. Hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga dengan masyarakat. Humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, mendidik atau meyakinkan, meraih simpati, dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah ini dengan judul: ” **Kontribusi Humas Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kota Dumai Dalam Mensosialisasikan Program Pusat Pelayanan Keluarga Sejahta.**

B. Penegasan Istilah

1. Kontribusi

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, tenaga demi untuk mencapai sesuatu yang di rencanakan.⁴

2. Humas

Humas adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.⁵

3. Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak.

Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan suatu lembaga non departemen Indonesia

3. Badudu, J.S, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 346

5. Frank, Jefkins, *Publik Relation*, Edisi kelima (Jakarta: 2003), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertugas melaksanakan tugas pemerintah di bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera.⁶

4. Sosialisasi

Menurut Robbins dalam Effendy sosialisasi merupakan salah satu fungsi dari komunikasi sebagai produksi dan pengetahuan untuk mengendalikan perilaku anggota masyarakat agar tetap sesuai dengan apa yang menjadi perilaku kelompoknya⁷. Jadi sosialisasi dalam hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan pesan kepada publiknya.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan melebaranya cakupan masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah Kontribusi Humas Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai Dalam Mensosialisasikan Program Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera Melalui:

1. Humas sebagai komunikator harus memberikan unsur inovatif dalam teknik penyampaian tentang bagaimana sosialisasikan Program Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera
2. Perbaharui dalam penyampaian pesan guna untuk mensosialisasikan Program Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera.
3. Penggunaan media yang inovatif dalam penyampaian informasi guna menunjang proses bagaimana sosialisasi program Pusat pelayanan Keluarga Sejahtera.
4. Penentuan komunikasi yang menjadi sasaran kepada publik

⁶.[http://id.Wikipedia.org/Wiki/Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan](http://id.Wikipedia.org/Wiki/Badan_Keluarga_Berencana_Pemberdayaan_Pemempuan) (diakses Jum'at 11 Maret 2016 Jam 11: 30)

⁷ Effendy, Onong Uchjana. Hubungan Masyarakat Suatu Study Komunikologis. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002,) 35 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu bagaimana kontribusi humas badan keluarga berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kota dumai dalam mensosialisasikan program pusat pelayanan keluarga sejahtera?

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana Kontribusi Humas Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai Dalam Mensosialisasikan Program Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1.) Sebagai sumbangan informasi karya ilmiah bagi penulis khususnya kepada mahasiswa komunikasi pada umumnya.
- 2.) Sebagai sarana pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya, dan Humas khususnya dalam melaksanakan kegiatannya.

b. Secara Praktis

- 1.) Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi praktisi humas pada umumnya, khususnya dan bagi instansi dalam menyusun program dalam rangka mencapai sarannya.
- 2.) Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Jurusan Ilmu Komunikasi pada konsentrasi *Public Relations*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menerangkan dalam bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan di uraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Pada bab ini akan di uraikan landasan teori, kajian terdahulu, dan konsep operasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan di uraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi profil BADAN KELUARAGA BERENCANA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis data Bagaimana Kontribusi Humas Badan Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Dumai

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian

Daftar Pustaka